



Universitas Lampung 2026

PENILAIAN ASET DAN LIABILITAS DALAM KOMBINASI BISNIS

Akuntansi Keuangan Lanjutan

Disusun Oleh:

Alzira Sabrina 49

Nina Oktaviana 57

Vina Rahmadani 67



Program Studi Pendidikan Ekonomi

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

- Menjelaskan konsep kombinasi bisnis sesuai PSAK 22.
- Memahami metode akuisisi dalam kombinasi bisnis.
- Mengidentifikasi aset dan liabilitas teridentifikasi.
- Mengukur nilai wajar aset dan liabilitas.
- Menghitung aset bersih.
- Menentukan goodwill atau gain from bargain purchase.
- Menyusun jurnal kombinasi bisnis.
- Menganalisis dampak kombinasi bisnis

"Setiap tantangan adalah peluang untuk menciptakan nilai baru."

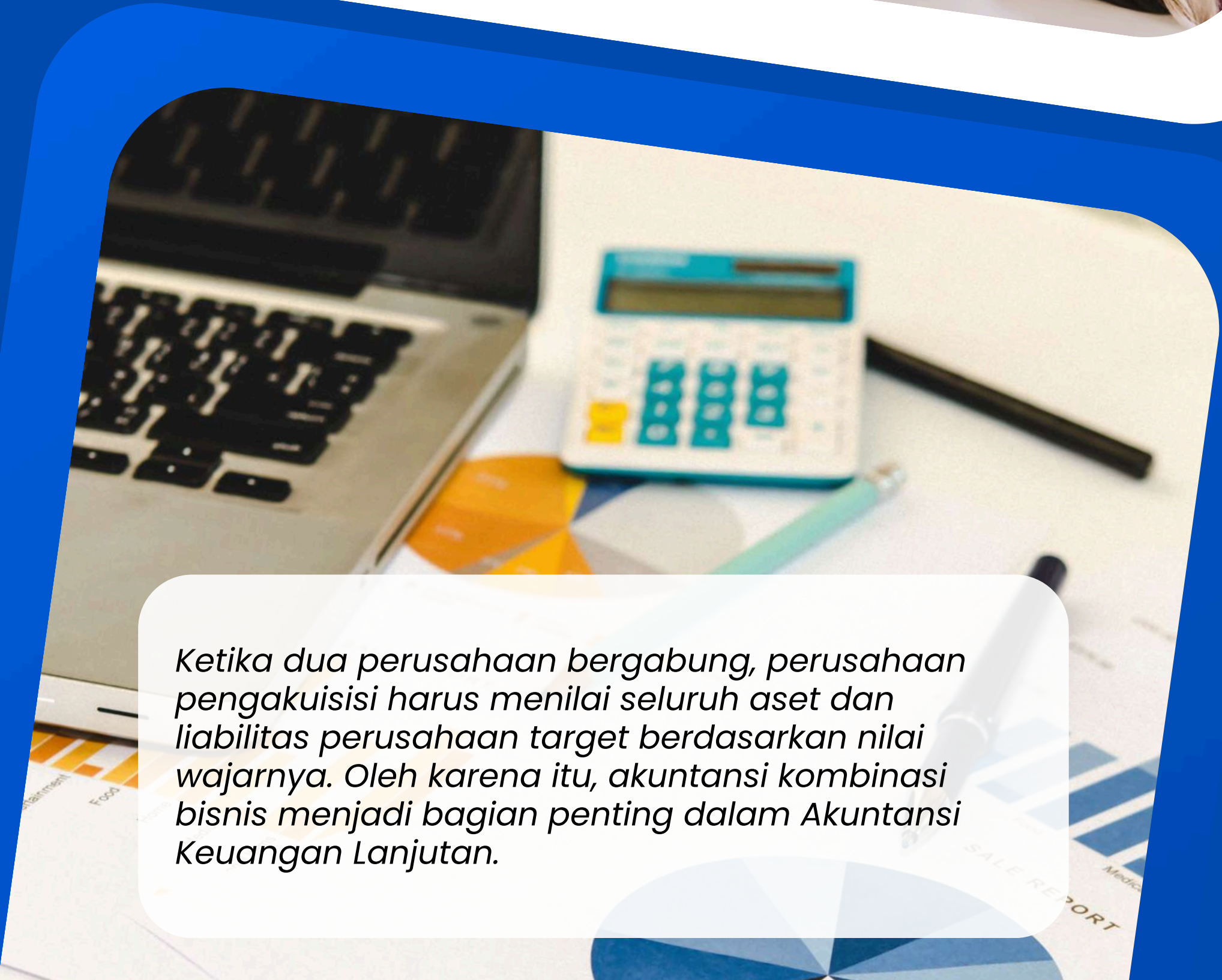



Pengertian Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah penyatuan dua atau lebih entitas bisnis menjadi satu entitas ekonomi. Dalam praktik bisnis modern, kombinasi bisnis sering dilakukan perusahaan untuk memperluas usaha, meningkatkan efisiensi, serta memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan pasar. Menurut PSAK 22: "Kombinasi bisnis merupakan transaksi atau peristiwa ketika pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis."

Tujuan Kombinasi Bisnis

- Memperluas pangsa pasar
- Mengurangi persaingan usaha
- Meningkatkan efisiensi operasional
- Memperoleh teknologi atau aset tertentu
- Memperbesar keuntungan perusahaan
- Memperkuat posisi keuangan perusahaan



Ketika dua perusahaan bergabung, perusahaan pengakuisisi harus menilai seluruh aset dan liabilitas perusahaan target berdasarkan nilai wajarnya. Oleh karena itu, akuntansi kombinasi bisnis menjadi bagian penting dalam Akuntansi Keuangan Lanjutan.

Bentuk Kombinasi Bisnis

Perbedaan utama ketiga bentuk kombinasi bisnis terletak pada status perusahaan setelah penggabungan dilakukan. Pada merger hanya satu perusahaan bertahan, pada akuisisi perusahaan target masih dapat berdiri, sedangkan pada konsolidasi seluruh perusahaan lama dibubarkan dan dibentuk perusahaan baru.

1. Merger

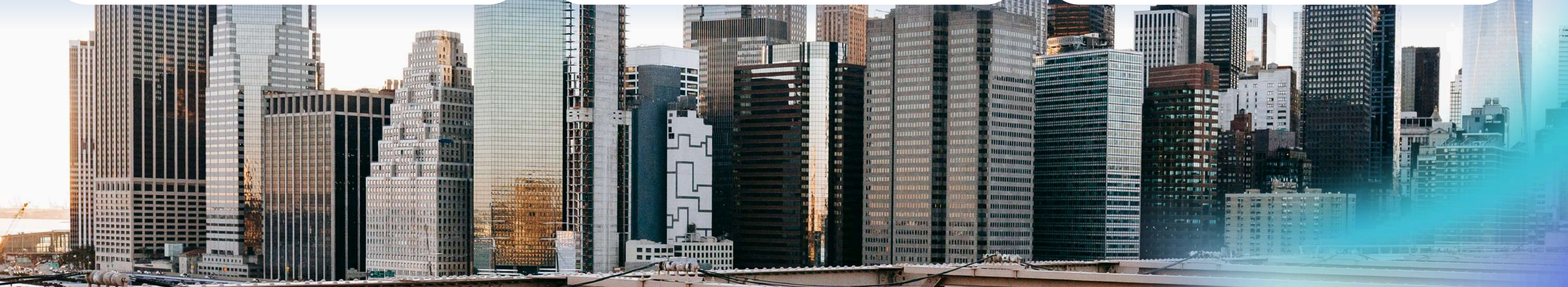
Merger adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih, tetapi hanya satu perusahaan yang tetap berdiri. Contoh: PT A bergabung dengan PT B, kemudian PT B dibubarkan.

2. Akuisisi

Akuisisi adalah pengambilalihan saham atau aset perusahaan lain sehingga perusahaan pengakuisisi memperoleh kendali atas perusahaan target. Pada akuisisi, perusahaan target masih dapat berdiri sebagai badan hukum tersendiri.

3. Konsolidasi

Konsolidasi adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi perusahaan baru.



Metode Akuisisi

- ✓ **Tahapan Metode Akuisisi**
 1. **Mengidentifikasi pihak pengakuisisi**
 2. **Menentukan tanggal akuisisi**
 3. **Mengukur imbalan yang dialihkan**
 4. **Mengidentifikasi aset dan liabilitas**
 5. **Mengukur nilai wajar aset dan liabilitas**
 6. **Menghitung goodwill atau bargain purchase**

Metode akuisisi digunakan dalam PSAK 22 untuk mencatat seluruh transaksi kombinasi bisnis. Semua aset dan liabilitas perusahaan yang diakuisisi harus dicatat berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Tujuan penggunaan metode akuisisi adalah agar laporan keuangan perusahaan setelah penggabungan mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya.



Penilaian Aset dalam Kombinasi Bisnis

Aset diukur berdasarkan nilai wajar (fair value)

Jenis Aset

Aset Lancar

Aset yang dapat digunakan atau dicairkan dalam jangka pendek.

Contoh:

- Kas
- Piutang usaha
- Persediaan
- Perlengkapan

Dalam kombinasi bisnis, seluruh aset harus dinilai menggunakan nilai wajar agar nilai yang dicatat sesuai dengan kondisi pasar saat akuisisi terjadi.

Aset Tetap

Aset berwujud yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Contoh:

- Tanah
- Gedung
- Mesin
- Kendaraan

Pasar lokal hingga global terbuka

Aset Tidak Berwujud
Aset yang tidak memiliki bentuk fisik tetapi memiliki manfaat ekonomi. Contoh:

- Hak paten
- Hak cipta
- Merek dagang
- Goodwill





Penilaian Liabilitas

Liabilitas diukur berdasarkan nilai wajarnya

Liabilitas Jangka Pendek

Kewajiban yang harus dibayar kurang dari satu tahun. Contoh:

- Utang usaha
- Utang gaji
- Utang pajak
- Beban yang masih harus dibayar

Liabilitas Jangka Panjang

Kewajiban yang pelunasannya lebih dari satu tahun. Contoh:

- Utang bank
- Obligasi
- Utang hipotek
- Kewajiban pensiun

Liabilitas perusahaan target harus diidentifikasi secara tepat agar perusahaan pengakuisisi dapat mengetahui total kewajiban yang akan diambil alih setelah proses akuisisi.



Konsep Nilai Wajar (Fair Value)

- ✓ **Pengertian Nilai Wajar**
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi normal.

Karakteristik Nilai Wajar

- Berdasarkan harga pasar
- Bersifat objektif
- Menggunakan data yang dapat diobservasi
- Menggambarkan kondisi ekonomi sebenarnya

Penggunaan nilai wajar sangat penting karena nilai historis sering kali tidak lagi mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan saat ini. Dengan nilai wajar, laporan keuangan menjadi lebih relevan dan dapat dipercaya.



Aset Bersih

Rumus Aset Bersih

$$\text{Aset Bersih} = \text{Total Aset} - \text{Total Liabilitas}$$

Fungsi Aset Bersih

- Menentukan nilai perusahaan
- Dasar perhitungan goodwill
- Dasar perhitungan bargain purchase



Goodwill

Goodwill menunjukkan adanya nilai lebih dari perusahaan yang tidak terlihat secara fisik, seperti kualitas manajemen, hubungan pelanggan, dan prospek bisnis di masa depan.

- ✓ **Pengertian Goodwill**
Goodwill muncul apabila harga akuisisi lebih besar dibandingkan nilai wajar aset bersih.
- ✓ **Rumus Goodwill**
Goodwill = Harga Akuisisi - Nilai Wajar Aset Bersih

Penyebab Goodwill

- Reputasi perusahaan
- Loyalitas pelanggan
- Pangsa pasar kuat
- Potensi keuntungan masa depan



Gain from Bargain Purchase

Pengertian

Terjadi apabila harga akuisisi lebih kecil dibandingkan nilai wajar aset bersih.

Rumus

Gain from Bargain Purchase = Nilai Wajar Aset Bersih - Harga Perolehan

Penyebab

- Penurunan kondisi perusahaan target
- Tekanan keuangan
- Penjualan cepat perusahaan

Bargain purchase menunjukkan bahwa perusahaan pengakuisisi memperoleh keuntungan karena membeli perusahaan dengan harga lebih rendah dibandingkan nilai aset bersih yang dimiliki perusahaan target.



Studi Kasus

PT Andalas Mengakuisisi PT Sentosa
Data Akuisisi

- Harga akuisisi = Rp1.500.000.000
- Kas = Rp200.000.000
- Piutang usaha = Rp300.000.000
- Persediaan = Rp250.000.000
- Tanah = Rp500.000.000
- Gedung = Rp400.000.000
- Utang usaha = Rp100.000.000
- Utang bank = Rp250.000.000

Diskusi Kelompok

1. Hitung total aset perusahaan.
2. Hitung total liabilitas perusahaan.
3. Tentukan aset bersih perusahaan.
4. Apakah muncul goodwill atau bargain purchase?

Aktivitas

Diskusikan bersama kelompok dan tuliskan langkah perhitungannya.



Analisis

Mengapa perusahaan bersedia membayar harga akuisisi lebih tinggi dibandingkan nilai aset bersih perusahaan target?

Diskusikan:

- Faktor reputasi perusahaan
- Loyalitas pelanggan
- Potensi laba masa depan
- Risiko goodwill terhadap laporan keuangan



Dampak Kombinasi Bisnis

Dampak terhadap Laporan Keuangan

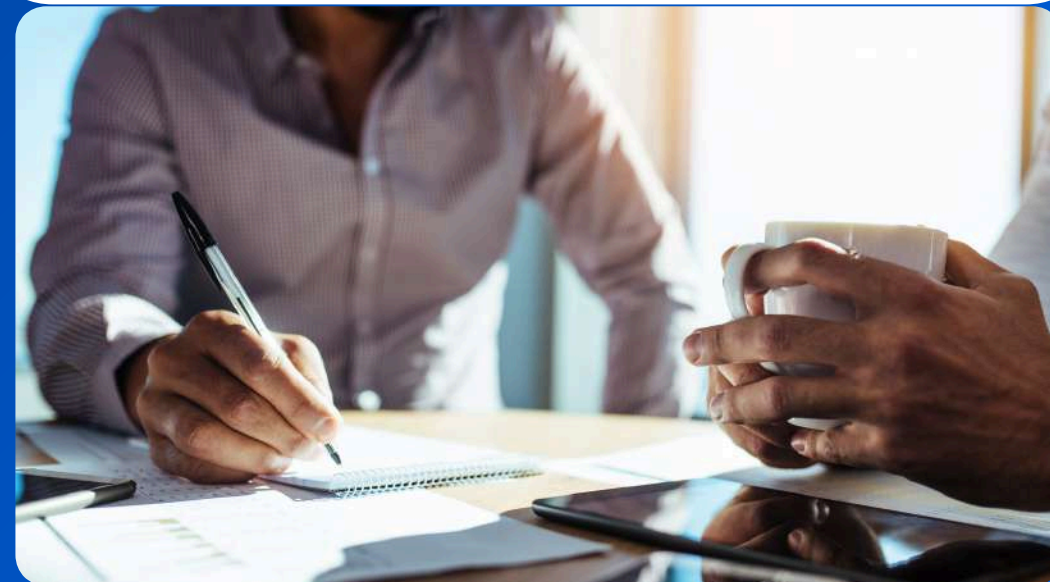
- Perubahan nilai aset dan liabilitas
- Pengakuan goodwill
- Perubahan struktur modal
- Meningkatkan total aset perusahaan
- Memengaruhi laporan posisi keuangan

Setelah kombinasi bisnis dilakukan, laporan keuangan perusahaan akan mengalami perubahan karena adanya penambahan aset, liabilitas, serta kemungkinan munculnya goodwill atau bargain purchase.

Perubahan tersebut memengaruhi laporan posisi keuangan, laba rugi, dan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.



Kesimpulan



- Kombinasi bisnis dilakukan melalui merger, akuisisi, dan konsolidasi.
- Penilaian aset dan liabilitas menggunakan nilai wajar.
- Aset bersih digunakan untuk menentukan goodwill atau bargain purchase.
- Goodwill muncul jika harga akuisisi lebih besar dari aset bersih.
- Pencatatan kombinasi bisnis dilakukan sesuai PSAK 22.



Universitas Lampung 2026

Terima Kasih

"Pemahaman akuntansi kombinasi bisnis membantu perusahaan menyajikan laporan keuangan yang lebih relevan dan andal."

Dipresentasikan oleh:

Kelompok 3



Program Studi Pendidikan Ekonomi

